

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil korelasi positif antara kebahagiaan dengan perilaku prososial. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kebahagiaan maka cenderung semakin tinggi tingkat perilaku prososial pada remaja akhir, sebaliknya semakin rendah tingkat kebahagiaan maka cenderung semakin rendah tingkat perilaku prososial pada remaja akhir. Korelasi antara kebahagiaan dengan perilaku prososial termasuk dalam kategori kuat.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa perilaku prososial dibagi menjadi 3 kategori yaitu, dari 62 subjek terdapat 47 subjek (76%) yang memiliki perilaku prososial yang tinggi. Sisanya, 15 subjek (24%) dalam kategori sedang, dan tidak ada subjek yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum subjek dalam penelitian ini memiliki perilaku prososial dengan kategori tinggi.
3. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa kebahagiaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu, dari 62 subjek terdapat 40 subjek (64%) yang memiliki kebahagiaan yang tinggi. Sisanya, 21 subjek (34%) dalam kategori sedang, dan 1 subjek (2%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum subjek dalam penelitian ini memiliki kebahagiaan dengan kategori tinggi.

4. Hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R square*) sebesar sebesar 0,348 menunjukkan bahwa variabel kebahagiaan memiliki kontribusi sebesar 34,8 % terhadap perilaku prososial pada remaja akhir, sedangkan 65,2 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya seperti faktor dari luar yaitu bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, adanya model, dan desakan waktu. Sedangkan faktor dari dalam yaitu sifat , jenis kelamin, serta tempat tinggal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan positif antara kebahagiaan dengan perilaku prososial pada remaja akhir. Bagi remaja akhir yang perilaku prososialnya tinggi disarankan untuk mempertahankan kebahagiaannya. Sedangkan bagi remaja akhir yang perilaku prososialnya rendah disarankan untuk meningkatkan kebahagiaan dengan cara meditasi atau yoga, berolahraga, menjaga pola hidup yang sehat, bersosialisasi dengan orang lain, meningkatkan religiusitas seperti berdoa, mengikuti kegiatan keagamaan ditempat ibadah karena kebahagiaan yang tinggi maka perilaku prososial juga cenderung tinggi .

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (*R*) sebesar 34,8 % maka bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan yang sejenis, disarankan untuk memilih faktor lain yang akan lebih berkontribusi dengan

variabel perilaku prososial. misalnya seperti faktor dari luar yaitu bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, adanya model, dan desakan waktu. Sedangkan faktor dari dalam yaitu sifat , jenis kelamin, serta tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). Psikologi perkembangan, pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: PT. Refika Adiatmika.
- Ali, M & Ansori, M. (2010). Psikologi remaja perkembangan peserta didik cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, H. (2003). Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ancok D. (2010). Psikologi islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Argyle, M. (2001). *The Psychology of Happiness, 2nd Edition*. New York: Routledge.
- Arifin, B. S. (2015). Psikologi sosial. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asih & Pratiwi. 2010. Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi, 1(1)*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Azwar, S. (2015). Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2017). Penyusunan skala psikologi (Edisi Kedua). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Baron, R.A & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial. Jakarta: Erlangga.
- Baron dan Byrne, 1991. *Social Psychology Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Baron, R.A dan Byrne, D. 1979. *Social Psychology Understanding Human Behaviour*. Newyork Rinehart dan Winston, Inc.
- Carlo, Gustavo & Brandy A. R. (2002). *The development of a measure of prosocisl behaviors for late adolescents* hal. 31 – 44.
- Carr, Alan. (2004). *Positive Psychology. The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner Routledge.
- Dahriani, Adria. (2010). *Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi Lalu Lintas)*. Skripsi, tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Dayaksini, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. UMM Press: Malang.

- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Frisnawati, Awaliya. (2012). Hubungan antara intensitas menonton reality show dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal empati* 1(1), 47–58.
- Faturochman. (2009). Pengantar psikologi sosial. Yogyakarta: Pustaka (Kelompok Penerbit PINUS).
- Gust, Y.A dan Margaretha M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi* 1(1), 33-34.
- Hamidah. (2002). Perbedaan kepekaan sosial ditinjau berdasarkan persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua pada remaja di Jawa Timur. *Insan* 4(3). Universitas Airlangga Surabaya.
- Hurlock, E. B. 1994. Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit. *Jurnal Psikologi* 2(2), 162–172.
- Husada, A.K. (2013). Hubungan pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal Psikologi* 2(3), 266–277.
- Kau, M. A. (2010). Empati dan perilaku prososial pada anak. *Jurnal Inovasi*, 7(3), 1- 33.
- Lestari, Dyan dan Partini. (2015). Hubungan antara penalaran moral dengan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal Indigenous* 13(2), 41-46.
- Malentika, N. (2016). *Hubungan Anatara Interaksi Sosial Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Bina Darma Palembang*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma Palembang.
- Megawati, Elisa dan Yohanes Kartika Herdiyanto. (2016). Hubungan antara perilaku prososial dengan psychological well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 132-141.
- Monks, F. J., Knoers A. M. P., & Haditono, S. H. (2006). Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, David G. (2012). Psikologi sosial, Edisi 10, Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pitaloka, D.A & Annastasia, E. (2015). Rasa syukur dan kecenderungan perilaku prososial pada mahasiswa fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Empati* 4(2), 43-50.
- Ryff, C. D., Keyes, C.L.M. (1995). *The structure of psychological well-being revisited*. *J. Pers. Soc. Psychol.* 69:719–27.

- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.69, Hal.719–727.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development*, perkembangan masa hidup. (Edisi ke lima). *Jilid II*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga.
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno.(2009). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S. W. Meinarno, E. A. 2009. Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seligman, Martin E.P. (2002). *Authentic happiness: using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.
- Seligman, M. E. P. (2005). Authentic happiness; menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif. Terjemahan. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Psikologi sosial edisi kedua belas. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Walgito, B. (2010). Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi.
- Yantiek, Ermi. (2014). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja. *Jurnal Psikologi* 3(1), 22–31.
- Yulia Woro Puspitorini. (2012). *Tingkah Laku Prosocial dan Kebahagiaan*. Skripsi, tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.